

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan hutan mangrove di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran sudah cukup baik dengan nilai agresif artinya strategi yang mengutamakan tindakan segera dengan merangsang kegiatan dalam memanfaatkan peluang dan mempertahankan kekuatan dari elemen lingkungan yaitu (1,22 ; 0,73). Pengelolaannya hutan mangrove di Pulau Pahawang saat ini telah ada badan organisasi yaitu BPDPM yang didampingi oleh LSM Mitrabentala, dengan presentase pengetahuan masyarakat yaitu 100%. Hasil kuisisioner mengungkapkan bagaimana cara pengelolaan yang dilakukan tersebut masih sedikit masyarakat desa yang mengetahui dengan presentase 58%.
2. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Strategi pengembangan pengelolaan tersebut harus saling mendukung antara pihak instansi terkait, pihak pengelola, dan masyarakat. pengembangan *tracking* mangrove harus dilaksanakan melihat potensi hutan yang baik, adanya peraturan desa, dan respon masyarakat yang baik akan rencana ini. pengembangan yang dilakukan sebaiknya melibatkan BPDPM dan masyarakat agar dapat lebih optimal

pengembangannya. Kegiatan tersebut didukung oleh pendapat dari berbagai instansi yang ingin membuat rencana pengembangan wilayah. Keberlanjutan suatu pengelolaan pada hutan mangrove harus diiringi dengan meningkatnya pengetahuan akan pentingnya manajemen. Strategi-strategi pengembangan secara umum, pengembangan prioritas yang dapat dilakukan adalah pemberian materi penyuluhan, pelatihan yang didampingi oleh tenaga ahli, dan pengembangan teknologi tepat guna.

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah untuk

1. Pihak pengelola BPDPM, instansi terkait maupun LSM Mitrabentala harus lebih melibatkan masyarakatnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar hutan mangrove tersebut dapat terkelola dengan baik.
2. Seharusnya saat ini BPDPM selalu memberikan penyuluhan, dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan hutan mangrove secara rutin.
3. Kondisi hutan mangrove yang sekarang baik seharusnya lebih diperhatikan oleh masyarakat, jangan dibiarkan orang yang tidak bertanggungjawab merusaknya terutama zona inti yang telah terjamah oleh manusia.
4. Dermaga yang berada di Dusun Suak Buah sebaiknya dijaga kebersihannya, melihat kondisi yang kotor akibat aktivitas masyarakat.